

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1,301.95

Tanggal Laporan

31-Januari-2019

Bank Kustodian

Deutsche Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran

25-Jan-2008

Total AUM

IDR 84.52 Milyar

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Min. 0.15% & Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (< 1 tahun*) * holding period

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000054301

Kode Bloomberg

MANISYA : IJ

Main risk factors

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5
 > 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

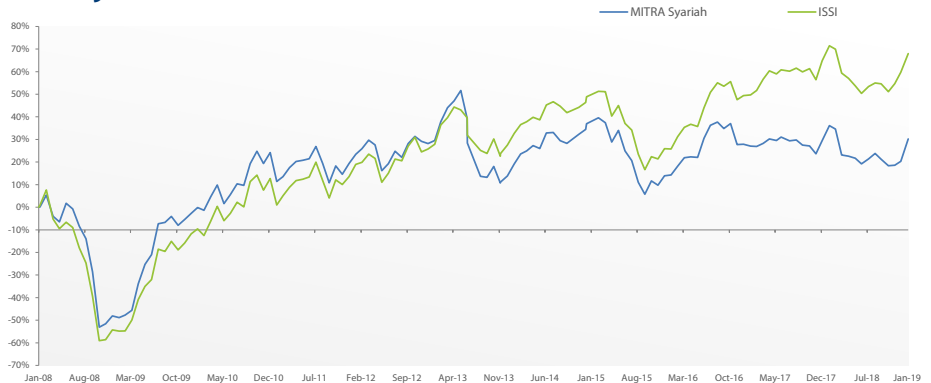
Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 2% - 20%
 Saham Syariah : 80% - 98%
 Obligasi Syariah : 0% - 18%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 6.24%
 Saham : 93.76%
 Obligasi : 0%

Kinerja Reksa Dana



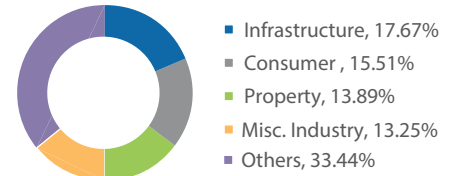
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International	Saham
BRI Syariah	Saham
M Cash Integrasi	Saham
Telkomunikasi Indonesia	Saham
Unilever Indonesia	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja Reksa Dana - 31 Januari 2019

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRAS	8.18%	10.02%	7.24%	-4.34%	13.94%	14.37%	8.18%	30.20%
Benchmark*	5.16%	11.12%	9.47%	-2.01%	33.56%	31.76%	5.16%	67.97%

*Sejak bulan Oktober 2017 berubah menjadi ISSI

**Benchmark September 2017 berubah menjadi JII

**Benchmark sebelumnya adalah ISSI dari Januari 2008 - Juni 2017

Outlook Pasar Saham

IHSG mengawali tahun 2019 sangat baik dengan mencatatkan return sebesar 5.46% pada bulan Januari. Sentimen positif di awal tahun ini datang dari komentar Gubernur The Fed, Jerome Powell, yang menyatakan akan lebih bersabar dan tidak terburu-buru untuk menaikkan tingkat suku bunganya di masa depan. Komentar ini pun kemudian dikonfirmasi pada rapat FOMC di akhir bulan yang mana The Fed tidak lagi menggunakan kalimat kenaikan suku bunga secara bertahap. Hal ini kemudian merespon positif oleh pasar saham global dengan indeks S&P500 mencatat return 7.87% mom pada bulan Januari. Investor asing mencatat inflow Rp13.4 triliun, nilai bulanan yang sangat besar dalam dua belas bulan terakhir.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 55.07 Triliun (per 31 Januari 2019).

Care Center : 527-3110 www.mandiri-investasi.co.id

DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.